

Hubungan antara Minat Belajar Matematika dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pola Bilangan

Trisnawati Puspitasari*, Abdul Hakim Ma'ruf, Oktavia Suwardana

Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*trisnawati@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan mendapatkan data dan fakta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Taman Rejeki Cibinong Bogor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan menggunakan instrumen bentuk angket dan bentuk soal pilihan ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *product moment*, diperoleh $r_{xy}=0,958$, mengacu pada nilai interpretasi angka korelasi *product moment* di mana $0,958 < r_{xy} < 1,00$: berarti antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Uji taraf signifikansi dilakukan dengan uji-t, diperoleh $t_{hitung}=17,71$, $t_{tabel}=2,048$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, minat belajar.

PENDAHULUAN

Peran matematika yang begitu besar dalam kehidupan pada umumnya tidak diimbangi dengan besarnya minat peserta didik untuk belajar matematika (Yusri, 2018). Karena pada kenyataannya pembelajaran matematika hanya dipusatkan pada materi-materi yang diajarkan oleh pendidik sehingga peserta didik hanya akan mendengarkan dan menyebabkan pembelajaran matematika itu membosankan dan sulit untuk dipahami. Minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar karena minat menjadi salah satu faktor penentu dalam berhasil atau tidaknya tujuan pengajar yang akan dicapai (Emda, 2018; Widyaningsih, 2018). Minat peserta didik terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar (Maesaroh, 2013; Masya & Efendi, 2015). Peserta didik yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran (Koriaty & Manggala, 2017). Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, minat dan hasil belajar matematika peserta didik di SMP Taman Rejeki masih relatif rendah. Hal itu ditunjukkan dari pengamatan yang dilakukan di kelas VIII yang berjumlah 55 anak. Dari hasil pengamatan tersebut, ditemukan beberapa permasalahan meliputi, peserta didik yang memiliki kemauan dalam mengerjakan soal atau tugas sebanyak 9 anak (16,36%), peserta didik yang memiliki keingintahuan dengan bertanya sebanyak 8

anak (14,54%), peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok atau diskusi sebanyak 5 anak (9,09%). Hasil belajar peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 70$) 13 anak (23,63%), dan 20 anak (36,36%) yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik di kelas.

Adanya keterkaitan ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar matematika karena minat merupakan suatu kesadaran dalam belajar bagi peserta didik (Lestari, 2013; Nurhasanah & Sobandi, 2016; Siagian, 2015). Belajar dengan penuh kesadaran akan memberikan hasil yang berbeda bila dibandingkan dengan belajar asal-asalan. Jadi semakin tinggi minat semakin tinggi pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Berdasarkan situasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dengan kata lain ingin mengetahui hubungan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika.

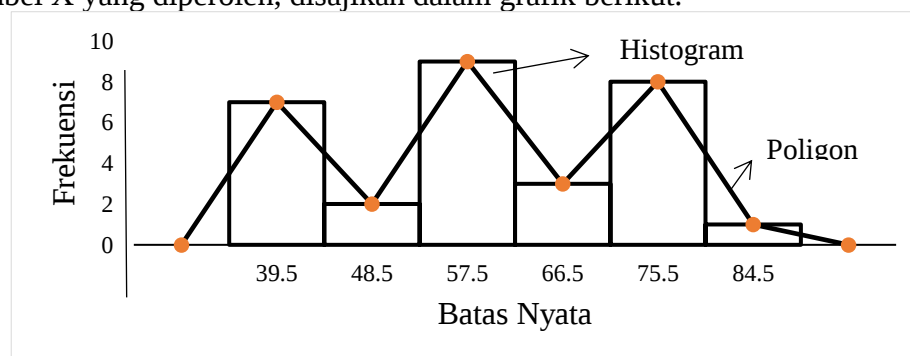
Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Taman Rejeki Cibinong Bogor. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pemilihan kelompok kelas penelitian dilakukan secara random dengan cara pengundian. Diperoleh kelas VIII A yang terdiri dari 30 peserta didik.

Dua jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data minat belajar matematika sebagai variabel X dan hasil belajar matematika variabel Y. Minat belajar matematika sebagai variabel X diukur dengan menggunakan angket, berbentuk skala model likert dan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Hasil belajar matematika sebagai variabel Y diukur dengan menggunakan tes berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 25 soal yang valid dengan 4 pilihan a, b, c dan d.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar Matematika

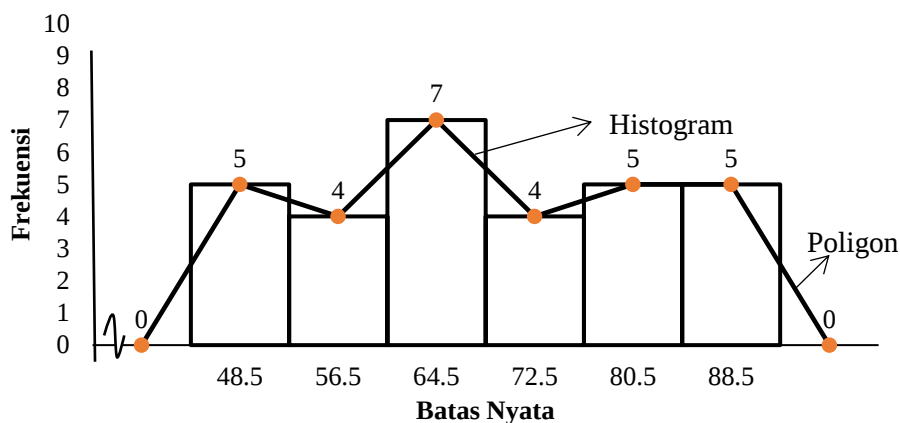
Hasil penelitian minat belajar matematika (X) diperoleh nilai tertinggi 92, nilai terendah 40, nilai rata-rata 63,8, dan simpangan baku 13,5. Berdasarkan data variabel X yang diperoleh, disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 1 Histogram dan Poligon Variabel X

Hasil Belajar Matematika

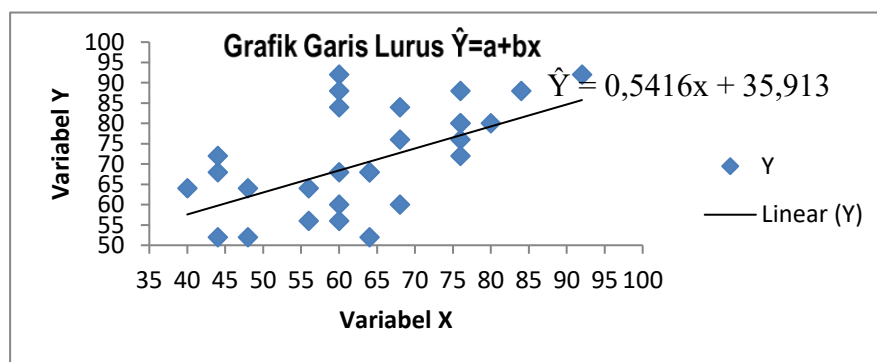
Hasil penelitian hasil belajar matematika (Y) diperoleh nilai tertinggi 92, nilai terendah 48, nilai rata-rata 71,5, dan simpangan baku 10.9. Berdasarkan data variabel Y yang diperoleh, disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 2 Histogram dan Poligon Variabel Y

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Terdapat dua pengujian persyaratan analisis data yaitu: (1) Hasil perhitungan normalitas dengan uji lilefors pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,112 < 0,161$, sehingga data variabel X berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas variabel Y diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,158 < 0,161$, sehingga data variabel X berdistribusi normal; (2) Uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan yang linier dengan hasil belajar matematika. Hasil pengujian liniertitas diperoleh nilai $a=35,91$ dan $b=0,54$ sehingga persamaan regresinya $\hat{Y}=35,91+0,54X$. Dan jika digambarkan grafik persamaan regresinya sebagai berikut.



Gambar 3 Grafik Linieritas Variabel X dengan Variabel Y

Terlihat titik-titik pada gambar diagram pencar berada disekitar garis lurus. Sehingga variabel X dan Y memiliki hubungan yang linier. Selanjutnya persamaan regresi yang telah diperoleh perlu diuji secara formal agar diketahui kebenaran model linieritasnya. Rangkuman dari uji tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Rangkuman Analisis Varias Uji Linieritas

Sumber Varians	dk	jk	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	30	131763			
Koefisien (a)	1	127400,8	127400,8		
Regresi (b/a)	1	1703,2	1703,2	11,69	4,20
Sisa	28	2659	94,96		
Tuna Cocok	9	1035,8	115,09	0,29	2,90
Galat	11	1623,2	147,56		

Berdasarkan perhitungan Tabel 1, diperoleh $F_{hitung}=0,29$ dan $F_{tabel}=2,90$. Terlihat bahwa $F_{hitung}<F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier.

Uji Hipotesis

Uji statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji *korelasi product moment* kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{xy}=0,958$ dengan mengacu pada nilai interpretasi angka korelasi product moment: dimana $0,958<r_{xy}<1,00$ berarti antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.

Selanjutnya diperoleh $t_{hitung}=17,71$, hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan $t_{tabel}=2,048$. Menunjukkan bahwa $t_{hitung}>t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien sebesar 91,7%. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika di SMP Taman Rejeki Cibinong Bogor 91,7% %. Sedangkan 8,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, data hasil penelitian yang diperoleh memenuhi uji prasyarat yaitu normal dan linier untuk dilakukan uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*. Hasil uji korelasi untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y diperoleh $r_{xy}=0,958$ dengan mengacu pada nilai interpretasi angka korelasi product moment: dimana $0,958<r_{xy}<1,00$ berarti antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Dan diperkuat dengan uji signifikan dengan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ atau $17,71>2,048$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika di SMP Taman Rejeki Cibinong Bogor kelas VIII, sehingga semakin tinggi minat belajar matematika maka akan diikuti semakin tinggi pula nilai hasil belajar matematika, dan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 91,7%. Artinya minat belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP Taman Rejeki Cibinong Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian yang telah ditulis sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis diperoleh $r_{xy}=0,958$,

dengan mengacu pada nilai interpretasi angka korelasi product moment: dimana $0,958 < r_{xy} < 1,00$ berarti antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Melalui uji-t diperoleh $t_{hitung}=17,71$, $t_{tabel}=2,048$. Terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat korelasi minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Koefisien determinasi $R^2=0,958$ artinya 91,7% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar matematika.

REFERENSI

- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Koriaty, S., & Manggala, E. (2017). Penerapan media e-book terhadap minat belajar siswa di kelas X Jurusan TKJ SMK Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(2), 237-246.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115-125.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Masya, H., & Efendi, A. (2015). Implementasi Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2(1), 15-22.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122-131.
- Widyaningsih, O. (2018). Survey Minat Mahasiswa Mengajar Di Daerah Terpencil Di STKIP Kusuma Negara Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Edukasi Gemilang (JEG)*, 3(2), 15-19.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51-62.